



Prodi Arsitektur dorong Mahasiswa Asah Pengalaman dan Kreativitas dengan Ayda Awards 2022

Kaprodi Arsitektur ITN Malang, Ir. Suryo Tri Harjanto, MT, memberikan cenderamata kepada perwakilan Nippon Paint. (Foto: Istimewa)

Malang, ITN.AC.ID – Prodi Arsitektur S-1, Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang mendorong mahasiswanya untuk terus berkarya. Salah satunya memberi kesempatan mahasiswa mengikuti kompetisi AYDA Awards 2022. *Asia Young Designer Awards* (AYDA) adalah kompetisi desain bergengsi tingkat Asia yang diselenggarakan oleh Nippon Paint. Sebagai *platform* pembelajaran bagi para desainer muda di Asia untuk saling berbagi ide desain.

“Terima kasih Tim AYDA telah memberi wadah kepada mahasiswa kami untuk ikut berkarya. Tidak tanggung-tanggung rancangan (kompetisi) ini akan dibawa sampai tingkat internasional,” ujar Kaprodi Arsitektur ITN Malang, Ir. Suryo Tri Harjanto, MT, di Gedung Arsitektur ITN Malang, Selasa (06/9/2022)

Suryo berharap mahasiswa arsitektur dapat mengikuti event tersebut. Selain menambah pengalaman sekaligus untuk menguji

kemampuan, dengan mempraktekkan apa yang didapat di kampus. “Kegiatan ini sangat baik sekali. Semoga kerjasama kita (arsitektur dan AYDA) bisa berlanjut,” imbuhnya.

Baca juga : [Tak Berencana Ikut Lomba, Mahasiswa Arsitektur Justru Meraih Penghargaan Honorable Mention Sayembara Desain Training and Sport Center AREMA FC](#)

Bertemanakan “Converge: Pushing The Reset Button”, kompetisi AYDA untuk memicu kreativitas dan mendorong inovasi mahasiswa, sekaligus membimbing pengembangan profesionalisme mahasiswa. AYDA pertama kali diluncurkan di Malaysia dengan nama Nippon Paint *Young Designer Awards* (NPYDA) tahun 2008. Sementara, di Indonesia kali pertama dilaksanakan tahun 2012. Sampai dengan saat ini AYDA berhasil melibatkan keikutsertaan 16 negara di Asia, yaitu Indonesia, Bangladesh, Cina, Filipina, Hong Kong, India, Iran, Jepang, Malaysia, Pakistan, Singapura, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, Turki dan Vietnam.

Windy Sekar, Sr Public Relations Executive at Nippon Paint Indonesia Jakarta menjelaskan, Nippon Paint Indonesia aktif melakukan sosialisasi AYDA ke berbagai perguruan tinggi. Khususnya kampus yang memiliki jurusan arsitektur dan desain interior.



Tim AYDA Nippon Paint memberi sosialisasi kompetisi AYDA Awards 2022 kepada mahasiswa ITN Malang. (Foto: Mita/Humas ITN Malang)

“*Alhamdulillah* akhirnya kami bisa ke ITN Malang. Ini kunjungan pertama kami untuk memberikan sosialisasi, briefing materi, pelaksanaan program, serta berbagai informasi, dan manfaat mengikuti AYDA. Karena AYDA dilaksanakan tingkat nasional, hingga dunia,” kata Windy.

Menurut Windy, masing-masing peserta dari arsitektur dan desain interior yang berhasil masuk top 5 akan diberangkatkan ke Jakarta. Mereka akan mendapat *coaching session* atau bimbingan dari para desainer profesional mengenai karya yang sudah dibuat. Grand finalnya sendiri akan dilakukan awal tahun 2023 di Jakarta. Setelah didapat dua pemenang dari dua kategori, mereka akan berangkat mewakili Indonesia ke tingkat Internasional.

Dikatakan Windy, AYDA tidak hanya mengadakan event lomba, tetapi ingin membentuk komunitas. Berisi mahasiswa arsitek dan

desain interior, serta para alumni, serta juri-juri yang sudah expert. Kegiatan ini sebagai bagian misi Nippon Paint untuk talenta muda arsitektur, dan desain interior.

“Yang paling diminati mahasiswa sebenarnya bukan menangnya. Menang itu bonus. Yang menarik adalah mereka akhirnya punya komunitas baru. Serta punya kesempatan magang, biasanya mereka ada yang terlibat dalam proyek juri, mendapat tawaran magang atau kerja di negara lain. Bahkan ada yang terlibat dalam proyek IKN (ibu kota negara). Ada peluangkah ke sana,” imbuhnya.

Baca juga : [Terapkan Green Construction Management Tim Teknik Sipil ITN Malang Juara 2 Kompetisi Tender Tingkat Nasional di Sukoharjo](#)

Program CSR Warna Kehidupan dari Nippon Paint ini diharapkan bisa menjadi wadah tepat, serta wadah yang baik bagi mahasiswa untuk bisa menghasilkan karya terbaik bagi masyarakat lewat karya-karya arsitek dan desain interior. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)